

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

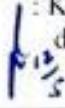
2536

15/5 2020

2605 15/5/2020

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara : Elis 
Diperiksa oleh : Kasub Bag TU
dan Pelaporan 

Agenda surat keluar Nomor :

Dikirim :

Sifat Surat :

Nomor : OT.02.02/XXXIX.1/1499/2020

Jakarta, 7 April 2020

Terlebih Dahulu :

MEMBACA

Kepala Bidang Keperawatan

Kepala Bidang Medik

Kepala Instalasi Gawat Darurat

Kepala Instalasi Radiologi

Ketua TIM Covid 19

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan
dan Penunjang

Ditetapkan

Direktur Utama 

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : -

Perihal : SPO Tatalaksana Ruang Isolasi Instalasi Gawat Darurat



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

TATALAKSANA RUANG ISOLASI COVID-19
DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Nomor Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.1/4790/2020

No. Revisi :

00

Halaman:

1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 7 April 2020	Ditetapkan Oleh : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, SpS (K), KIC NIP 196209131988031002
PENGERTIAN	Ruangan yang dikhususkan untuk pasien yang diduga Covid-19	
TUJUAN	Sebagai pedoman/ acuan umum dalam tatalaksana ruang isolasi IGD	
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK. 02.03/XXXIX.3/3988 /2020 Tentang Tim Covid -19 RS Pusat Otak Nasional Prof Dr dr Mahar Mardjono2. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK. 02.03/XXXIX.3/4018/2020 Tentang Kewaspadaan terhadap Virus Covid -19 RS Pusat Otak Nasional Prof Dr dr Mahar Mardjono3. Standar prosedur operasional Rumah Sakit Pusat Otak Nasional nomor HK. 02.03/XXXIX.3/ /2020 tentang Alur Tatalaksana Pasien Pneumonia Covid-19	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Penanggungjawab ruang isolasi IGD adalah Kepala Instalasi Gawat Darurat2. Kapasitas isolasi IGD: 5 tempat tidur di ruang IGD. Terdapat 4 tempat tidur di tenda sebagai ruang transit sampai dengan terbukti pasien PDP atau bukan PDP. Apabila melebihi kapasitas maka diarahkan untuk ke rumah sakit lain/ rujuk3. Disediakan 1 (satu) ventilator di ruang isolasi IGD4. Indikasi pasien isolasi adalah pasien yang masuk ke ruang IGD yang saat di triase ditemukan gejala:<ol style="list-style-type: none">a. Demam atau riwayat demam $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$b. Batuk/ pilek/ nyeri tenggorokanc. Sesak nafas5. Dilakukan tatalaksana ruang isolasi<ol style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan fisik dan anamneses oleh dokter dan perawatb. Tindakan emergency yang dilakukan sesuai dengan tingkat kegawatan pasienc. Screening PDP Covid-19 oleh dokter jaga ruang isolasi IGD dan ditulis hasilnya di EHRd. Tatalaksana pasien pneumonia Covid-19 sesuai SPOe. Pada kasus tertentu bila diperlukan dapat konsultasi ke Tim Covid-19 sesuai jadwal untuk menentukan PDP atau tidak	



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

TATALAKSANA RUANG ISOLASI COVID-19
DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Nomor Dokumen :

01.02.02 / XXXIX-1 / 4790 / 2020

No. Revisi :

00

Halaman:

2/2

6. Jika pasien atau keluarga pasien menolak ditatalaksana di ruang isolasi IGD, maka keluarga wajib menandatangani formulir penolakan tindakan, dan untuk selanjutnya pasien tidak akan dilakukan tatalaksana lebih lanjut di ruang IGD
7. Jika pasien dinyatakan PDP maka keluarga pasien diedukasi mengenai kondisi pasien dan mengisi Surat Pernyataan Pasien PDP Covid-19
8. Jika ada pasien dengan kondisi penurunan kesadaran/ perburukan disertai gejala demam, batuk, pilek dan sesak kemudian meninggal dunia dan belum dilakukan pemeriksaan diagnostik, maka tatalaksana selanjutnya adalah konsultasi ke tim medis COVID terkait status pasien apakah PDP atau bukan.
9. Jika terdapat pasien stagnasi maka pasien akan di visite oleh DPJP onsite, untuk selanjutnya berkoordinasi dengan SPGDT untuk mencari rujukan
10. Jika pasien stagnasi (pro rujuk) lebih dari 2 x 24 jam maka pasien dipindahkan ke ruang isolasi rawat inap lantai 8 dan proses rujuk tetap dijalankan
11. Pengambilan SWAB ruang isolasi IGD dilakukan oleh dokter spesialis atau petugas yang terlatih
12. Keluarga pasien tidak diperbolehkan masuk ke ruang isolasi, semua ADL pasien dibantu oleh petugas isolasi
13. Pembagian jam kerja diruang isolasi
 - a. Shift pagi : 08.00 – 10.30 dan 10.30 – 14.00
 - b. Shift siang: 14.30 – 18.00 dan 18.00 – 21.00
 - c. Shift malam: 21.00 – 24.00, 24.00 – 03.00, 03.00 – 06.00 dan 06.00 – 08.00
14. Pemeriksaan radiologi
 - a. Pasien IGD dengan kasus neurologi pemeriksaan radiologi (Ct Scan Kepala dan radiografi konvensional) dilakukan di Instalasi Radiologi
 - b. Pasien IGD ruang isolasi dan ruang dekontaminasi (non neurologi) dengan kondisi stabil, pemeriksaan radiologi thorax menggunakan mobile unit di IGD, dapat ditunda hingga 2 jam setelah permintaan diterima radiologi atau dilakukan setelah ada 4 buah permintaan pemeriksaan

UNIT TERKAIT

1. Kepala Bidang Medik
2. Kepala Bidang Keperawatan
3. Kepala Instalasi Gawat Darurat
4. Kepala Instalasi Rekam Medik
5. Kepala Instalasi Radiologi
6. Kepala Instalasi Laboratorium
7. Ketua Tim Covid-19